**Gubernur Jawa Tengah Ajak Mahasiswa Rajut Kebhinekaan**

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memberikan kuliah umum kepada mahasiswa UMK (Universitas Muria Kudus) tentang pentingnya kebhinekaan dalam menghadapi tantangan global. Bertempat di Auditorium UMK, hadir pula Bupati Kudus H.M. Tamzil, Wabup H.M. Hartopo dan Rektor UMK Dr. Suparnyo.

Kuliah umum bertema ‘Merajut Kebhinekaan Jawa Tengah’, Ganjar menyampaikan bahwa tantangan bangsa di era global saat ini adalah tantangan eksternal. Saat ini di negara maju sudah berlomba-lomba dalam teknologi kecerdasan buatan yang mutakhir, sementara kita masih berdebat mengenai perbedaan. “Saat ini tantangan dari luar sudah maju, sementara kita masih berdebat yang tidak penting,” katanya.

Dirinya mengajak mahasiswa untuk merajut kebhinekaan melalui kedewasaan untuk tidak mudah terprovokasi dengan isu SARA. “Tantangan kita ada disana, tidak ada waktu memperbincangkan suku, ras, agama,” ujarnya.

Dalam dunia politik, dirinya mengungkapkan bahwa perbedaan merupakan hal yang biasa. Terutama menjelang pilpres 2019, masyarakat ikut berdebat tentang capres-cawapres pilihannya melalui sosial media. Sehingga tak jarang, perdebatan tersebut sampai menggunakan isu-isu negatif hingga menyertakan berita hoax. Oleh karena itu, Dirinya menghimbau kepada mahasiswa dan masyarakat untuk berdebat secara sportif dengan menunjukkan kelebihan capres-cawapres pilihannya. “Mari munculkan hal-hal baik dari 2 kandidat dan menilai dengan rasional,” himbaunya.

Pada kesempatan tersebut, Ganjar memberi pertanyaan kepada empat mahasiswa dari berbagai jurusan terkait masalah yang harus diselesaikan di Negeri ini. Jawaban dari para mahasiswa bermacam-macam, mulai dari masalah hoax, korupsi dan pendidikan. Mengapresiasi jawaban beserta penjelasan dari para mahasiswa, Ganjar memberi hadiah berupa kaos dan buku.

Tak lupa, Ganjar memberi kuis kepada mahasiswa untuk membuat vlog instagram dengan tema kebhinekaan yang diupload dengan batas waktu 24 jam. Dengan menautkan @ganjar\_pranowo, vlog terbaik akan mendapatkan hadiah laptop. “Keputusan pemenang di kami, vlog terbaik dapat satu laptop,” jelasnya.

Pada kesempatan tersebut, Suparnyo juga menyampaikan perkembangan UMK yang kini telah berusia 38 Tahun dan memiliki lebih dari 9000 mahasiswa. Saat ini UMK sedang fokus melakukan pembangunan gedung baru dan penghijauan di sekitar kampus. Dirinya juga menambahkan bahwa UMK berusaha memenuhi persyaratan-persyaratan untuk menjadi perguruan tinggi negeri jika dikehendaki pemerintah. “Jika dikehendaki, UMK siap menjadi perguruan tinggi negeri,” ujarnya.